

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting karena dengan pendidikan dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia. Potensi-potensi tersebut meliputi kecerdasan intelektual, sosial, spiritual dan keterampilan yang di butuhkan yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan sebagai manusia. Pendidikan yang efektif dan efisien akan menghasilkan belajar yang maksimal dan pembelajaran yang diberikan bermakna. Pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan aktivitas gerak dengan proses interaksi antara pendidik dan siswa memanfaatkan perkembangan pengetahuan yang ada untuk meningkatkan kebugraan jasmani (Manalu, Dwiyo, & Heynoek, 2020) Menurut Darmayanda pegi, 2021) Mengklasifikasikan tiga bidang yang perlu dipertimbangkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran seperti ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Ranah afektif mencakup tujuan yang berfokus pada emosi seperti, minat, sikap dan rasa syukur ke semua orang. Ranah kognitif berfokus ke pada hasil intelektual yang seperti, pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan yang berpikir. Ranah psikomotor yang berisikan pada tujuan yang menekankan pada ketrampilan motorik.

Menurut Soekatamsi 1992) bahwa permainan sepak bola adalah suatu permainan yang menuntut adanya kerjasama yang baik dan rapi. Sepak bola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan sepak bola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Kemenangan dalam permainan sepak bola hanya akan diraih dengan melalui kerjasama dari tim tersebut. Kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim, disamping itu setiap individu atau pemain harus memiliki kondisi fisik yang bagus, teknik dasar yang baik dan mental bertanding yang baik pula.

Ada berbagai jenis olahraga dan permainan dalam pendidikan. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga dan permainan yang merupakan dari bagian dari pendidikan jasmani yang digemari. Sepak bola adalah permainan beregu yang dimana setiap regu terdiri 11 pemain yang salah satunya adalah penjaga gawang. Dalam sepak bola hampir seluruhnya eksklusif di kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangannya di area ketak pinalti. Menurut Sucipto,dkk.2000 (Darmayanda pegi, 2021).

Bermain sepak bola tidak hanya membutuhkan kemampuan fisik dan mental yang kuat, tetapi semua pemain perlu memiliki teknik dasar dan keterampilan dasar yang baik. Kemampuan seorang pemain dalam menguasai keterampilan yang dasar dapat mendukung kinerja sepak bola, baik secara individu maupun secara tim. Beberapa teknik dasar yang harus dikuasai semua pemain sepak bola adalah tendangan, menggiring, menyundul, lemparan ke dalam, dan tekel Suparno dan Suwandi, 2008 (darmayanda pegi).

Mengoper bola adalah teknik dasar paling dominan yang digunakan semua pemain dalam permainan sepak bola. Menurut Awang Roni 2017(Darmayanda pegi, 2021) mengoper bola salah satu teknik dasar yang paling dominan dalam permainan sepak bola yang harus dikuasai semua pemain, oleh karena itu ketrampilan tersebut membantu bekerja sama pemaian stu dengan yang lainnya dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan serta untuk bisa mencetak gol. Betapa pentingnya menguasai teknik dasar bermain dala sepak bola, maka bagi setiap pemain pemula (siswa sekolah) perlu dilatih dengan baik dan benar pula.

Dalam pembelajaran mengoper bola kreatifitas guru yang dapat membantu peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. Keberhasilan kegiatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani oleh karena itu dapat diukur dari keberhasilan pada peserta didik dalam pembelajaran . Menurut Ali Ma'mun dan Ipang Setiawan 2015: 2095. (Darmayanda pegi, 2021) keberhasilan pendidikan jasmani oleh kreatifitas guru dan penerapan proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sesuai dengan rancangan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari pemahaman dan penguasaan materi yang ditunjukkan dari hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi hasil belajar peserta didik maka semakin tinggi tingkat behasilnya proses pembelajaran.

Hasil pembelajaran pesertadidik gimana pada proses pembelajaran yang diberikan pada pesertadidik, pembelajaran pendidikan jasmani merupakan hal yang paling penting khususnya sepak bola guru harus menguasai materi yang diajarkan selain itu bagaimana guru harus dituntut kreatif, inovatif dan variasi

pembelajaran yang bertujuan untuk mengurangi kebosanan, jenuh pesertadidik saat proses pembelajaran yang diberikan.

Menurut Muhamat Rizal 2014 (Darmayanda pegi, 2021) tugas guru dalam mengoptimalkan pembelajaran sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif terciptanya suasana kondusif, menyenangkan bagi peserta didik.

Dari observasi awal yang dilakukan di SMA N 1 Rendang pada pada peserta kelas XI MIPA 1 dalam mengikuti pembelajaran permainan sepak bola pada saat proses pembelajaran dimana peserta didik mengoper bola masih sering melakukan kesalahan khususnya pada mengoper bola dengan kaki bagian dalam, sehingga nilai rata-rata pesertadidik kelas XI dalam pembelajaran sepak bola khususnya teknik dasar mengoper bola dengan kaki bagian dalam beberapa pesertadidik masih berada di bawah KKM yaitu sebanyak 15 orang dari 36 orang siswa. Dari hasil observasi terdapat beberapa variasi pembelajaran yang diberikan guru masih belum optimal seperti media dan alat pembelajaran terbatas. Dampak dari kurang ketersediaan media dan variasi pembelajaran oleh guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu kreativitas guru pada pembelajaran diharapkan sebagai cara meningkatkan hasil belajar dari peserta didik.

Dengan melalui kombinasi pembelajaran mengoper bola dengan kaki bagian dalam diharapkan membantu pesertadidik dalam meningkatkan hasil belajar dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dari pesertadidik. Alasan menggunakan permainan kombinasi *passing* segitiga pada pembelajaran teknik

dasar mengoper bola kaki bagian dalam pada peserta didik adalah membantu peserta didik mengarahkan bola serta ketepatan pada sasaran.

Dari pemaparan diatas, untuk upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *"Implementasi Permainan Gawang Segitiga untuk meningkatkan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Kelas XI Di Sma Negeri 1 Rendang Tahun Pelajaran 2021/2022"*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas. Adapun identifikasi masalah yang ditemukan yaitu.

1. Kreatifitas yang diberikan guru dalam mengajarkan teknik mengoper bola kaki bagian dalam pada permainan sepak bola masih kurang.
2. Media pembelajaran yang diberikan belum optimal dalam mengajarkan teknik mengoper bola kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
3. Variasi dalam pembelajaran belum optimal pada pesertadidik mengoper bola kaki bagian dalam.
4. Hasil belajar peserta didik yang rendah dalam pembelajaran mengoper bola kaki bagian dalam.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi pada masalah yang di paparkan di atas, maka permasalahan perlu dibatasi supaya tidak lebih dari inti permasalahan sebenarnya yang dimana berfokus kepada penelitian yang akan dilakukan. Sehingga penelitian dibatasi permasalahan pada Implemetasi permainan gawang segitiga

dalam upaya meningkatkan hasil belajar mengoper bola sepak bola pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu dimana hasil belajar mengoper bola kaki bagian Dalam Pada Sepak bola Melalui kombinasi *passing* Segitiga Pada peserta didik kelas XI SMA N 1 Rendang Tahun pelajaran 2021/2022.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah permainan gawang segitiga dalam upaya meningkatkan hasil belajar mengoper bola sepak bola pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Melalui Kombinasi Mengoper bola Segitiga Untuk meningkatkan Hasil Belajar mengoper bola Sepak Bola Pada peserta didik Kelas XI SMA N 1 Rendang Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penelitian tindakan kelas di kelas ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi guru PJOK dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan memberikan informasi ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian disain. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar siswa dalam permainan sepak bola.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat dari peneliti yaitu menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan peneliti terkait dengan pada pembelajaran permainan sepak bola passing pada kaki bagian dalam.
- b. Bagi guru PJOK,dapat memberikan suatu masukan atau untuk mengajarkan materi pendidikan jasmani yang benar.
- c. Bagi sekolah Sebagai bahan refrensi pada pembelajaran PJOK agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

